

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SEMASA COVID-19

Karlin Novyandi Numberi
karlinnovyandinumberi@gmail.com

Adolf Z. D. Siahay
Paulus Kombo Allo Layuk
Cornelia Desiani Matani

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

ABSTRAK

Kasus covid-19 pertama kali di Indonesia diumumkan pada 2 Maret 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan karena adanya pandemi covid-19 (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan tahun 2020). Data diolah dengan paired sample t-test, dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Dari hasil pengolahan data, menunjukkan Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Keuangan Berupa Rasio Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Semasa Covid-19, Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Keuangan Berupa Rasio Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Semasa Covid-19, Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Keuangan Berupa Rasio Solvabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Semasa Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19; rasio likuiditas; rasio solvabilitas; rasio profitabilitas

ABSTRACT

Covid-19 was first announced in Indonesia on March 2, 2020. This study aims to determine whether there is a significant difference in financial ratio due to the pandemic, covid-19 (case study of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 and 2020). Data were analyzed using paired sample t-test, using SPSS version 16.0. From the result of the data processing, it shows that there is no significant difference in the financial ratio in the form of the liquidity ratio of manufacturing companies listed on the IDX before and during the covid-19 period, there is no significant difference in the financial ratio in the form of profitability ratio of manufacturing companies listed on the IDX before and during covid-19, there is no significant difference in the financial ratio in the form of the solvency ratio of manufacturing companies listed on the IDX before and during the covid-19 period.

Keywords: Covid-19; liquidity ratio; solvency ratio; profitability ratio

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bulan desember tahun 2019, dunia mulai digemparkan dengan kejadian atau berita yang diduga merupakan suatu kasus baru yang sama sekali tidak diketahui yang berasal dari kota Wuhan, China. Pada tanggal 7 januari 2020 china mengidentifikasi pneumonia sebagai salah satu jenis virus yang baru ditemukan yaitu coronavirus (Nasution et al., 2020). Akibat dari terjadinya Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada perekonomian global, sehingga perekonomian global mulai memburuk. Pada saat ini, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai macam kebijakan untuk merespon pandemik covid-19. Pandemi covid-19 ini telah melemahkan beberapa peluang mereka dalam menghasilkan pendapatan sehari-harinya, terjadinya PHK besar-besaran pada para pekerja yang telah mencapai 1.943.916 orang yang terdiri dari 113.340 perusahaan.

Kejadian ini terus menerus mengalami peningkatan apabila pandemik covid-19 ini berlangsung lama. Peristiwa pandemi Covid-19 membuat perusahaan mengalami tekanan likuiditas karena dampak dari restrukturisasi kredit. Yang di khawatirkan oleh beberapa perusahaan pada kondisi pandemi ini yaitu terjadinya default besar-besaran. Hal tersebut menyebabkan ketidakpastian kondisi perekonomian di masa mendatang, sehingga hampir setiap situasi bisnis perusahaan mengalami masalah keuangan.

Untuk mengantisipasi ketidakstabilan kondisi ekonomi ini, maka dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan harus berhati-hati. Karena umumnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan laba dari proses aktivitasnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas perusahaan diantaranya yaitu memiliki laporan keuangan yang baik, relevan, mudah dipahami, dapat dibandingkan dan andal, sebagai media yang sangat penting untuk membangun dan mengembangkan komunikasi antara stakeholder dengan manajemen perusahaan.

Tolak ukur untuk menilai laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis rasio. Menurut Munawir (2010:106), dalam (Septiana, 2019) Rasio keuangan berorientasi dengan masa depan (*Future oriented*), berarti alat dalam memprediksi kondisi keuangan dimasa depan, dapat menggunakan analisa rasio keuangan pihak manajer dalam memperoleh tujuan yang sudah dibuat yaitu dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan. Untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan sebuah analisis pos-pos laporan keuangan dengan cara membandingkan angka didalamnya. Untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan sebuah analisis pos-pos laporan keuangan dengan cara membandingkan angka didalamnya.

Laporan keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan sebagainya dapat menjadi sumber data dalam melakukan analisis rasio keuangan. dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk melihat bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka judul penelitian ini adalah “Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Semasa Covid-19.

1.2 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa covid-19.

2. TINJAUAN TEORITIS

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan sinyal-sinyal dalam suatu keberhasilan atau suatu kegagalan manajemen dapat disampaikan kepada pemilik. Teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Hal yang positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang dapat memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita yang bagus dengan menginformasikan kepada pasar. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer memiliki kewajiban dalam memberikan sinyal mengenai suatu kondisi perusahaan kepada para pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti pada laporan keuangan.

2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang telah terjadi selama tahun buku (*Kewirausahaan - Dr, n.d.*). Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu sumber yang sangat penting diantara informasi yang lain. Laporan keuangan menurut Munawir (2007) adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

2.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kariyoto (2017;22) tujuan dari analisis laporan keuangan mencakup empat hal yaitu:

- Sebagai alat *screening* adalah awal dalam memilih jalan alternatif investasi atau merger.
- Sebagai alat *forecasting* adalah mengenai suatu kondisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.
- Sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen operasi atau masalah lainnya yang terjadi pada perusahaan.

2.4 Manfaat Analisis Laporan Keuangan

- Bagi manajer perusahaan laporan keuangan sangat berguna dalam membantu pelaksanaan, perencanaan, dan pengendalian jalannya operasi perusahaan.

- b. Bagi pemerintah, untuk dijadikan dasar penetapan pajak atau tujuan-tujuan lain dalam upaya perumusan kebijakan tertentu.
- c. Bagi investor, penanaman modal berkepentingan terhadap suatu hasil dan risiko yang melekat atas pengembangan dari investasi yang dilakukan.

2.5 Pengertian dan Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2010:106), dalam (Septiana, 2019) Rasio keuangan berorientasi dengan masa depan (*Future oriented*), berarti alat dalam memprediksi kondisi keuangan dimasa depan, dapat menggunakan analisa rasio keuangan pihak manajer dalam memperoleh tujuan yang sudah dibuat yaitu dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan. Untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan sebuah analisis pos-pos laporan keuangan dengan cara membandingkan angka didalamnya.

2.5.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indicator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Darmawan, 2020). Menurut Riyanto (2008;25) dalam buku dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan (Darmawan (2020;59) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhikewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100% ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (Kas terhadap kewajiban lancar).

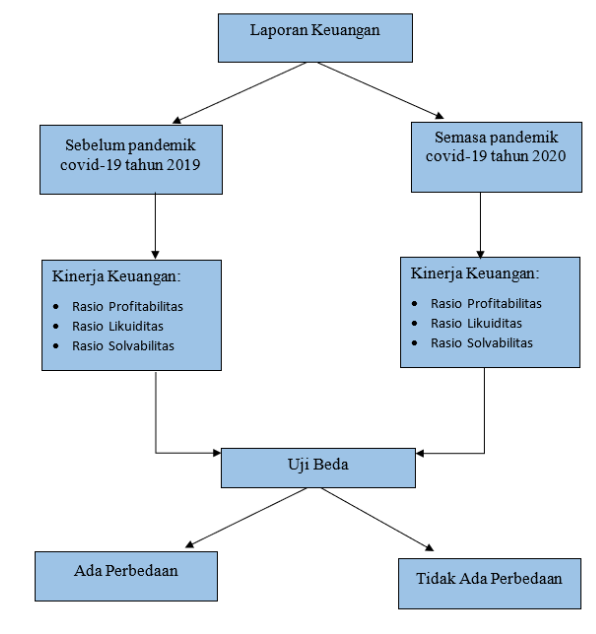
2.5.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas pada perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar utang jangka Panjang, baik utang pokok maupun bunganya (*Memahami Rasio Keuangan Orang Awam - Google Buku*, n.d.). Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi (Darmawan, 2020).

2.5.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan aara investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dapat mempengaruhi para investor untuk menanamkan dananya di perusahaan sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

2.6 Model Penelitian



3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini data yang digunakan ialah sekunder yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2020 yang telah dipublikasikan secara umum.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan 175 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Sampel

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020.
2. Perusahaan yang sudah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan yang melaporkan laba positif untuk periode 2019-2020.
4. Perusahaan menyatakan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebelum dan semasa covid-19. Data penelitian ini diperoleh dari website www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut table kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2019-2020	175
2	Perusahaan yang sudah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019-2020	(111)
3	Perusahaan menyatakan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(12)

4	Perusahaan yang melaporkan laba positif untuk tahun 2019-2020	(13)
	Total Sampel	39
	Sampel (39 x 2 Tahun)	78
	Total Pengamatan	78

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel berikut adalah hasil analisis deskriptif yang telah diolah dengan bantuan *software* SPSS.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR_Sebelum_Covid19	39	1	7	1.91	1.498
QR_Semasa_Covid19	39	1	8	2.17	1.956
DAR_Sebelum_Covid19	39	0	1	.38	.210
DAR_Semasa_Covid19	39	0	1	.39	.189
ROA_Sebelum_Covid19	39	0	0	.06	.058
ROA_Semasa_Covid19	39	0	0	.05	.051
Valid N (listwise)	39				

Hasil analisis deskriptif yang disajikan pada tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil adanya fluktuatif nilai mean pada masing-masing variable.

1. *Liquidity ratio* variabel (*Quick Ratio*). Hasil statistik deskriptif rata-rata nilai mean variabel QR sebelum Covid-19 lebih kecil 1,91 dari pada QR semasa covid-19 2,17. Hasil tersebut menyatakan QR meningkat semasa covid-19.
2. *Solvability ratio* variabel (*Debt to Total Assets Ratio*). Hasil statistik deskriptif rata-rata nilai mean variabel DAR sebelum Covid-19 lebih kecil 0,38 dari pada DAR semasa covid-19 0,39. Hasil tersebut menyatakan DAR meningkat semasa covid-19.
3. *Profitability ratio* variabel (*Return on Assets*). Hasil statistik deskriptif rata-rata nilai mean variabel ROA sebelum Covid-19 lebih besar 0,06 dari pada ROA semasa covid-19 0,5. Hasil tersebut menyatakan ROA menurun semasa covid-19.

4.3 Hasil Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas rasio keuangan sebelum dan semasa covid-19:

4.3.1 Rasio Likuiditas

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan skala normal alpha lebih besar dari 0,05 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		QR_Sebelum_Covid19	QR_Semasa_Covid19
N		39	39
Normal Parameters ^a	Mean	1.91	2.17
	Std. Deviation	1.498	1.956
Most Extreme Differences	Absolute	.266	.249
	Positive	.266	.249
	Negative	-.192	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.658	1.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018	.016

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.3 output test normality pada bagian uji Kolmogorov smirnov, diketahui nilai sig. *quick ratio* sebelum dan semasa covid-19 adalah 0,018 dan 0,016. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *quick ratio* sebelum dan semasa covid-19 berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample test sudah terpenuhi.

4.3.2 Rasio Solvabilitas

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan skala normal alpha lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DAR_Sebelum_Covid19	DAR_Semasa_Covid19
N		39	39
Normal Parameters ^a	Mean	.38	.39
	Std. Deviation	.210	.189
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.111
	Positive	.127	.111
	Negative	-.096	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.793	.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.556	.722

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.4 output test normality pada bagian uji Kolmogorov smirnov, diketahui nilai sig. *debt to total assets ratio* sebelum dan semasa covid-19 adalah 0,556 dan 0,722. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *debt to total assets ratio* sebelum dan semasa covid-19 berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample test sudah terpenuhi.

4.3.3 Uji Profitabilitas

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan skala normal alpha lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA_Sebelum_ Covid19	ROA_Semasa_ Covid19
N		39	39
Normal Parameters ^a	Mean	.06	.05
	Std. Deviation	.058	.051
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.157
	Positive	.167	.155
	Negative	-.149	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		1.041	.978
Asymp. Sig. (2-tailed)		.229	.295

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 output test normality pada bagian uji Kolmogorov smirnov, diketahui nilai sig. *return on assets* sebelum dan semasa covid-19 adalah 0,229 dan 0,295. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *return on assets* sebelum dan semasa covid-19 berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample test sudah terpenuhi.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Beda (*Paired Sampel T-Test*)

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji *paired sampel t-test* karena melalui uji normalitas diatas terbukti bahwa data terdistribusi normal. Uji *paired sampel t-test* merupakan uji statistic parametrik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara dua sampel yang berhubungan. Pada penelitian ini pengujian hipotesisi *paired sampel t-test* dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut adalah hasil dari pengujian uji *paired sampel test* dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.6
Paired Sample Test (*Quick Ratio*)

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1 QR_Sebelum Covid19 - QR_Semasa Covid19	-.260	.874	.140	-.543	.023	-1.858	38	.071

Berdasarkan table 4.6 output paired sample test di atas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,071 > 0,05 maka Ho diterima atau H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas berupa *quick ratio* baik sebelum covid-19 maupun semasa covid-19. Yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan rasio likuiditas berupa *quick ratio* baik sebelum maupun semasa pengumuman covid-19 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 4.7
Paired Sample Test (*Return on Asset*)

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROA_Sebelum_Covid19 - ROA_Semasa_Covid19	.008	.035	.006	-.003	.019	1.473	38	.149

Berdasarkan Tabel 4.7 output paired sample test di atas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,149 > 0,05 maka Ho diterima atau H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas berupa *return on asset* baik sebelum covid-19 maupun semasa covid-19. Yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan rasio profitabilitas berupa *return on asset* baik sebelum maupun semasa covid-19 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio keuangan berupa rasio likuiditas (*quick ratio*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa covid-19.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio keuangan berupa rasio solvabilitas (*debt ratio*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa covid-19.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa covid-19.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sehingga hasil ini tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan lain.

5.3 Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih lama yaitu menambah data laporan keuangan tahunan sebelum dan semasa pandemi virus covid-19 sehingga dapat terlihat pengaruh pandemi covid-19 terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dan menambah variabel seperti variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, dan Return on Equity.

Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor lain seperti perusahaan real estate, food and baverage, manufaktur dan pada perusahaan yang diuntungkan oleh adanya pandemi seperti perusahaan farmasi untuk melihat bagaimana kondisi laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut sebelum dan semasa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya ayu nilamsari, m. cholid mawardi, s. a. a. (2020). pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investasi di masa pandemi covid 19. *e-jra*, 09(02), 47–57.
- Atli burcu. (2010). no title □ نُتُنُئُ.
- Dan, s., & akuisisi, s. (2009). *kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi*.

- Darmawan. (2020). *dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan* (p. 91). https://books.google.co.id/books?id=oggreaaaqbaj&pg=pa89&dq=rasio+aktivitas&hl=id&sa=x&ved=2ahukewjp5_7mt_ptahusb30kht8pb7wq6aewahoecaaqag#v=onepage&q=rasio+aktivitas&f=false
- Hadiwardoyo, w.-45088-1-p. pd. (2020). kerugian ekonomi nasional akibat pandemi covid-19 [national economic losses due to the covid-19 pandemic]. *baskara journalofbusinessandenterpreneurship*,2(2),83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Hanafi, m. m., & halim, a. (2009). *analisa laporan keuangan*. (p. 160). <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Ilhami, & thamrin, h. (2021). analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia. *jurnal tabarru': islamic banking and finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Jufri, m. (2014). analisis perbedaan rasio keuangan perusahaan sebelum dan selama krisis keuangan eropa (studi pada perusahaan bei periode 2008-2011). *artikel ilmiah mahasiswa*.
- Kariyoto. (2017). *analisa laporan keuangan - kariyoto - google buku*. in *ub press*(p.230).https://books.google.co.id/books?id=djbodwaaqbaj&printsec=frontcover&dq=analisis+laporan+keuangan&hl=id&sa=x&ved=2ahukewjssvnp_nttahxwzckhsezcrrsq6aewaxoecaqag#v=onepage&q=analisis+laporan+keuangan&f=false
- Kasus, s., & indonesia, b. e. (2019). *sebelum dan sesudah penerapan employee stock option program (esop) disusun oleh: siti laeliah program studi manajemen universitas pelita bangsa surat pernyataan*.
- Kewirausahaan - dr.* (n.d.).
- Kumala, e., diana, n., & mawardi, m. c. (2021). pengaruh pandemi virus covid-19 terhadap laporan keuangan triwulan pada perusahaan lq-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *e-jra*, 10(02), 74–83.
- Mas'udi wawan, w. p. s. (2012). tata kelola penanganan covid-19 di indonesia. in *v* (vol. 66, pp. 37–39). <https://digitalpress.ugm.ac.id/book/257>
- Memahamirasiokeuanganorangawam-googlebuku.* (n.d.). https://books.google.co.id/books?id=vshn5ugk6cgc&pg=pa182&dq=solvabilitas&hl=id&sa=x&ved=2ahukewjhkkozvtahvf_xmbhsdnd_qq6aewbnoecacqag#v=onepage&q=solvabilitas&f=false
- Mulyadi, m. (2020). *pengaruh tenure audit, pergantian auditor dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit report lag*.
- Nasution, d. a. d., erlina, e., & muda, i. (2020). dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian indonesia. *jurnalbenefita*,5(2),212.<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Rahayu, d. (2020). analisis dampak penerapan psak 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di masa pandemi covid-19. *greenomika*,2(2),142–158. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/gnk/article/view/338>
- Roosdiana. (2020). dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan property dan real estat e yang terdaftar di bei. *jurnal ikra-ith ekonomika*, 4(2), 133–141.

- Sandu, s., & sodik, m. ali. (2015). *dasar metodologi penelitian - sandu siyoto, muhammadalisodik-googlebuku*(pp.1–124).
https://books.google.co.id/books?id=qphfdwaaqbaj&pg=pa50&dq=pengertian+variabel+penelitian&hl=id&sa=x&ved=0ahukewj8snsmv6_bahutfh0khuidbgq6aeikdaa#v=onepage&q=pengertianvariabelpenelitian&f=false
- Septiana, a. (2019). analisis laporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan-aldilaseptiana,m.pd-googlebuku.induta
media(p.121).<https://books.google.co.id/books?id=xyh7dwaaqbaj&pg=pa108&dq=rasio+profitabilitas+adalah&hl=id&sa=x&ved=2ahukewjuv5iejkuahvugusfhznmq4q6aewaxoecaeqag#v=onepage&q=rasioprofitabilitas+adalah&f=false>